

Sistem Informasi dan Dokumentasi Kearsipan Berbasis Client Server di PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam

Suci Wahyu Tami Br Rambe, Abdul Karim Batubara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: suci0601193156@uinsu.ac.id

abdulkarimbatubara@uinsu.ac.id

Abstract:

This research examines how the information system and archival documentation are based on the client server at PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam. The research used in this research is a qualitative research which is described descriptively. Various sources were processed in this study such as books, research results, journals, and research articles. The results of this study indicate that archiving is a very important job in an organization or company. Archives contain written information regarding decisions that must be available if needed at any time so that they can be found quickly and easily. This archival documentation information system is also very much needed in financial institutions such as banks. One of them is PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam which is one of the BPRS that has been established for a long time in North Sumatra. With good archival document processing, it means being able to organize, compile, and collect archives that are programmed. So based on these reasons, storage, security, and maintenance of archives absolutely must be carried out to ensure the preservation of the information contained in the archives so that it is easier to find again if needed. One technology base that can be developed is through a client-server. The use of a Client-Server based design system is expected to help archive managers to be able to manage their archives effectively and efficiently.

Keywords: Archives, Client Server, Information

Abstrak:

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana sistem informasi dan dokumentasi kearsipan berbasis client server di PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Berbagai sumber diolah dalam penelitian ini seperti buku, hasil penelitian, jurnal dan artikel penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya kearsipan merupakan pekerjaan dalam organisasi atau perusahaan yang sangat penting. Arsip berisi informasi-informasi tertulis mengenai keputusan-keputusan yang harus tersedia apabila sewaktu-waktu dibutuhkan, sehingga dapat ditemukan dengan cepat dan mudah. Sistem informasi dokumentasi kearsipann ini juga sangat dibutuhkan pada Lembaga keuangan seperti perbankan. Salah satunya adalah pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam yang merupakan salah satu BPRS yang telah lama berdiri di Sumatera Utara. Dengan adanya pengolahan dokumentasi kearsipan yang baik berarti dapat mengatur, menyusun, serta mengumpulkan arsip yang terprogram. Maka berdasarkan alasan tersebut penyimpanan, pengamanan dan pemeliharaan arsip mutlak harus dilaksanakan untuk menjamin kelestarian informasi yang terkandung dalam arsip tersebut sehingga lebih mudah ditemukan kembali jika dibutuhkan. Salah satu basis teknologi yang bisa dikembangkan adalah melalui client server. Penggunaan sistem perancangan berbasis *Client Server* diharapkan dapat membantu pihak pengelola arsip untuk dapat mengelolah arsipnya secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Arsip, *Client Server*, Informasi

Pendahuluan

Salah satu kebutuhan teknologi informasi yang sangat diperlukan saat ini adalah kebutuhan akan sistem informasi. Di era globalisasi saat ini, lembaga pendidikan sekolah sangat membutuhkan peran teknologi informasi dalam hal pengolahan data ¹. Salah satunya adalah sistem pengelolaan arsip untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional, serta mempercepat proses kerja agar lebih efektif dan efisien atau menghindari pemborosan waktu dan tenaga, mempermudah dalam pengelolaan agar arsip tetap terjaga dengan baik dan teratur, dan agar mudah menemukan kembali arsip yang dibutuhkan, menghemat penyimpanan arsip dan menjaga kerahasiaan dan kelestarian arsip ².

Catatan adalah sumber daya signifikan yang dimiliki oleh suatu organisasi. Masih banyak organisasi/instansi yang secara rutin melakukan pencatatan kegiatan kelebagaannya. Kemajuan dalam inovasi teknologi telah memberdayakan perusahaan untuk memantau dokumen dengan cermat. Dokumen juga merupakan sumber data dan memiliki kapasitas yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan peraturan dan administrasi suatu instansi ³. Setiap kegiatan yang diselesaikan oleh organisasi sebagai proposisi, surat dan laporan untuk melaksanakan latihan akan didokumentasikan. Data yang disimpan dalam hard copy adalah bukti dan sejarah organisasi ⁴. Seiring berjalannya waktu, semakin rumit fungsi dan pekerjaan suatu instansi, maka arsip instansi tersebut akan semakin berkembang. Proses pengarsipan harus efisien dengan menggunakan teknologi untuk administrasi organisasi yang tepat, mahir, dan berguna untuk mengembangkan organisasi lebih lanjut. Untuk arsip digital harus sesuai dengan strategi pengarsipan yang tepat agar keutuhan data dan arsip menjadi aktual ⁵.

Masalah utama yang sering terjadi adalah dari aspek efektivitas dan efisiensi pencarian arsip yang telah didokumentasikan. Selain cara konvensional dengan pencarian satu per satu, kendala lain adalah mencari posisi arsip yang disimpan. Pemanfaatan berbasis sistem komputer adalah suatu keharusan diperlukan karena kelebihan dari sistem ini adalah kecepatan dalam pencarian data ⁶. Pengguna dapat menggunakan kata kunci untuk mencari dokumen tertentu sesuai dengan atributnya. Tidak seperti informasi yang terikat kertas, cara melestarikan informasi elektronik ditentukan pada saat pembuatannya, oleh karena itu tindakan harus diambil pada tahap awal. Di luar masalah yang terkait dengan penyimpanan fisik, informasi tersebut harus disusun sedemikian rupa

¹ Wasiaturrahma and others, 'Financial Performance of Rural Banks in Indonesia: A Two-Stage DEA Approach', *Heliyon*, 6.7 (2020), e04390 <<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04390>>.

² Tomasz Rak, 'Modeling Web Client and System Behavior', *Information (Switzerland)*, 11.6 (2020) <<https://doi.org/10.3390/info11060337>>.

³ Juri Pebrianto, 'Perancangan Sistem Kearsipan Dokumen Digital Berbasis Web (Studi Kasus: Jakarta Nanyang School)', *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 1.06 (2022), 603–8.

⁴ Ghofar Taufik, 'Extreme Programming Guna Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen', *Bina Insani ICT Journal*, 5.1 (2018), 11–20.

⁵ S Salmiyanti and F Fajriani, 'Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Client Server Pada Puskesmas Bua', *Prosiding Semantik*, 2017, 63–73.

⁶ Husnia Pertiwi and Meylia Elizabeth Ranu, 'Keefektifan Sistem Informasi Manajemen Kearsipan (Semar) Terhadap Penemuan Kembali Arsip Di Kantor Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo', *Journal Informatika*, 2014, 1–17.

sehingga membuatnya dapat diakses selama seluruh waktu penyimpanannya ⁷. Saat ini tidak biasa untuk pertimbangan khusus yang diberikan untuk kebutuhan ini dalam sistem informasi. Praktek kearsipan sudah lama terjalin dengan teknologi informasi, berkaitan dengan produksi, pengorganisasian, penyimpanan, penyebaran, dan pengambilan arsip, dengan menggunakan teknologi yang tersedia. Salah satunya adalah sistem informasi dan dokumentasi dengan basis *client server* ⁸.

Mendistribusikan fungsi layanan pada mesin yang berbeda dari komputer pengguna adalah konsep dasar arsitektur klien/server. Arsitektur klien/server didasarkan pada proses, program, atau perangkat lunak, bukan pada mesin perangkat keras ⁹. Pemula sering bingung dan mencampur proses program dengan mesin perangkat keras. Klien dan server berkomunikasi satu sama lain melalui protokol yang sama yang dapat berada di mesin yang sama atau di mesin yang berbeda melalui jaringan. Konsep utama arsitektur klien/server adalah bahwa klien membuat permintaan dan memulai koneksi. Server merespons dan menyediakan layanan. Klien dan server dapat selalu terhubung atau tanpa koneksi, yang tidak memerlukan koneksi sesi antara pengirim dan penerima ¹⁰. Sistem informasi dan dokumentasi ini sangat dibutuhkan oleh berbagai institusi dan Lembaga diantaranya adalah Lembaga perbankan seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau BPRS. Salah satunya adalah BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam yang merupakan bank yang telah berdiri cukup lama dan menjadi salah satu bank kepercayaan masyarakat Provinsi Sumatera Utara khususnya di Jl. Negara No. 8 Lubuk Pakam Kecamatan Deli Serdang. Prosedur pengolahan arsip dan dokumen pada BPRS ini mulai dari pembuatan, penyimpanan, dokumentasi, hingga verifikasi surat, semua di lakukan secara konvensional, sehingga diperlukan upgrade pengolahan arsip dan dokumentasi yang lebih baik ¹¹. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis melakukan kajian terkait sistem informasi dan dokumentasi kearsipan berbasis *client server* di PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam.

Metode

Jenis penelitian yang diterapkan dalam kajian ini berupa jenis penelitian kualitatif. Sedangkan desain penelitian ini adalah deskriptif yang bersumber dari berbagai bahan literatur seperti artikel, buku, jurnal hingga penelitian yang telah

⁷ Herly Nurrahmi, Tri Supiyanti, and Muhammad Suhaili, 'Digital Archive Application In Design Department Of The Politeknik Negeri Media Kreatif', *JICOMS*, 2022 <<https://doi.org/10.4108/eai.16-11-2022.2326125>>.

⁸ Ching Yu Huang, 'Integrated Curriculum of Multi-Tier Client/Server Web-Based Database Applications', *International Journal of Information and Education Technology*, 9.5 (2019), 318–23 <<https://doi.org/10.18178/ijiet.2019.9.5.1220>>.

⁹ Diah Ayu Caroline and others, 'Implementation of Digital Archives Using a Dynamic Archive Information System Implementasi Arsip Digital Menggunakan Sistem Informasi Arsip Dinamis', *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 10.2 (2022).

¹⁰ Agus Sugiarto, Yunita B R Silintowe, and Lucia N Kartika, 'Pengembangan Sistem Kearsipan Elektronik Berbasis Client-Server (Studi Pada Kantor Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana)', *Jurnal Teknologi Informasi-Aiti*, 10.1 (2013), 1–100.

¹¹ E. Prasetyo, 'Sistem Informasi Dokumentasi Dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu', *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu*, 7.2 (2017), 1–10.

dilakukan¹². Tidak hanya itu, penulis juga akan mengkaji dan mengkritisi gagasan, pengetahuan serta penemuan ilmiah yang memiliki kontribusi yang baik terhadap orientasi akademik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menyumbangkan kontribusi baik secara teori maupun metodologi pada tema yang dipilih peneliti dalam penelitian ini, Analisa yang sifatnya deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena, isu, data dan fakta yang berkembang di masyarakat¹³. Data inilah yang akan diolah dan dikembangkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang dipilih oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi. Data primer dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data yang di peroleh langsung dari narasumber yang ahli dibidang tersebut. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah informan kunci yang merupakan seorsng ysng memiliki pemahaman dan informasi yang baik dan menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas oleh peneliti.

Pembahasan

Sistem Informasi dan Dokumentasi Kearsipan Berbasis Clie Server

Sistem Informasi

Perkembangan teknologi informasi saat ini berjalan dengan cepat dan terus menerus. Salah satu manfaat yang diperoleh dari teknologi informasi adalah pengarsipan. Pengelolaan arsip merupakan kegiatan yang sering dilakukan di berbagai organisasi atau instansi¹⁴. Sistem pengarsipan elektronik belum digunakan di organisasi atau instansi. Organisasi atau instansi pada umumnya masih tertinggal dan tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Rata-rata masih menggunakan tata kelola model lama yang tidak menggunakan teknologi terkini, baik sistem arsip konvensional maupun elektronik. Namun saat ini, pengelolaan arsip berbasis elektronik sudah mulai masuk ke instansi tingkat daerah¹⁵.

Arsip

Arsip adalah sumber informasi yang dapat membantu meningkatkan dan membuat keputusan yang cepat dan akurat tentang masalah. Apalagi kegiatan kearsipan merupakan landasan berdirinya suatu lembaga. Pengarsipan merupakan bagian vital dari pekerjaan lembaga maupun organisasi yang berhubungan dengan kearsipan. Arsip memiliki peran penting dalam proses penyajian informasi. Arsip memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan oleh pemimpin¹⁶. Oleh karena itu, pengelola arsip harus memiliki sistem dan

¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁴ Syukhri Syukhri and Pita Gusmayeni, 'Design of Web-Based Archive Management Information System', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 14.2 (2021), 92–98 <<https://doi.org/10.24036/tip.v14i2.429>>.

¹⁵ Ed Summers, 'Appraisal Practices in Web Archives', 2018, 1–55.

¹⁶ Arsan Kumala Jaya and others, 'Development of Client Server-Based Queuing Applications at The Samsat Gowa Office', *Ceddi Journal of Information System and Technology*, 1.2 (2022).

prosedur kerja yang baik untuk menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Tujuan pengelolaan arsip adalah terciptanya pusat memori dan sumber informasi yang akan melancarkan kehidupan dan perkembangan organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan arsip yang baik akan mendukung arsip sebagai sumber informasi dalam organisasi¹⁷. Seperti yang di jelaskan dalam Q.S Yasin : 12

﴿مُؤَيِّنٍ إِمَامٍ فِي أَحْسَنِ شَيْءٍ وَكُلِّ وَأَثَرَهُمْ فَادَمُوا مَا وَكُنْتُمْ الْمَوْتَى نُحْيِي نَحْنُ إِنَّا

Artinya ; Sungguh ,kamilah yang menghidupkan orang - orang yang mati ,dan kamilah yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas bekas yang mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu kami kumpulkan dalam kitab yang jelas (Lauh Mahfuzh).

Tafsir Ayat

{ الْمَوْتَى نُحْيِي نَحْنُ إِنَّا } artinya, sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang yang mati ... { إِنَّا } yang berarti Kami, adalah dhamir jamak (kata ganti jamak tunggal) yang mewakili lafzhul jalalah (Allah) yang satu. Berarti bentuk ini, pasti ditujukan sebagai ta'zhim (pengagungan kepada Allah).

{ الْمَوْتَى } artinya, semua yang sudah mati, mencakup anak Adam dan lain sebagainya. Namun firman Allah selanjutnya { وَءَاثَرَهُمْ مَا قَدَّمُوا نَكْتُبُو } mengarah kepada orang-orang yang mukallaf (orang terkena beban syari'at) secara khusus. Para ulama berselisih pandangan mengenai bentuk seperti di atas.

Syaikh 'Utsaimin berpendapat : "Bisa disebutkan bahwa yang dimaksud orang-orang yang telah meninggal, yang bekas-bekasnya dituliskan. Ini dengan dasar firmanNya { وَءَاثَرَهُمْ مَا قَدَّمُوا وَنَكْتُبُو }. Mungkin ada orang yang berkata, perhitungkanlah keumuman dalam lafzh { الْمَوْتَى } yaitu setiap yang telah mati وَنَكْتُبُو dan Kami akan menuliskan apa yang ditinggalkan sebagian mereka, yaitu hanya orang-orang yang mukallaf saja.

Dokumentasi

Sistem dokumentasi dan pengarsipan digital memiliki banyak variasi sistem, semuanya dirancang untuk memudahkan pelaksanaan tugas pengarsipan. Empat komponen penting dapat dijadikan pedoman dalam memilih sistem pengarsipan:

1. Kecepatan pemindaian dokumen
2. Kemampuan menyiapkan dokumen
3. Kemampuan untuk mengindeks dokumen
4. Kemampuan untuk mengontrol akses¹⁸.

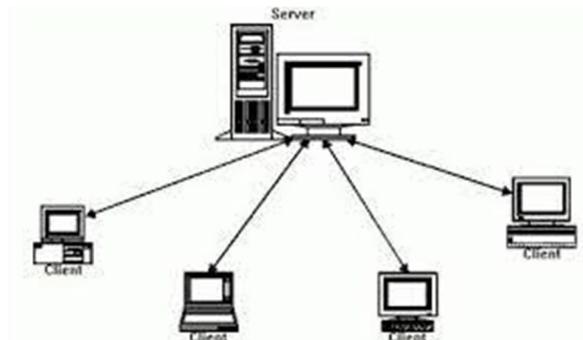
¹⁷ Nur Kholis, Imas Maesaroh, and Mirza Umaya, 'Analysis of Archival Management Practices for Student Transfer: A Case Study in Indonesia', *International Journal of Humanities and Social Science*, 8.1 (2021), 1–7 <<https://doi.org/10.14445/23942703/ijhss-v8i1p101>>.

¹⁸ Gloria Christina Manulangga, Daniel Silli Bataona, and Folkes Eduard Laumal, 'Mail Archive System Model Using Advantage Database Server (ADS)', *Letters in Information Technology Education (LITE)*, 1.1 (2018), 9–13 <<https://doi.org/10.17977/um010v1i12018p009>>.

Dengan berbagai permasalahan dalam pengelolaan arsip dan dokumentasi konvensional, solusi pengelolaan arsip saat ini menggunakan teknologi informasi dengan pengelolaan arsip dan dokumentasi elektronik. Pada hakikatnya pengelolaan arsip elektronik adalah informasi yang direkam dan disimpan pada media elektronik dalam bentuk digital berbasis penggunaan komputer ¹⁹.

Client Server

Client-Server adalah pembagian kerja antara server dan client yang mengakses *server* dalam suatu jaringan. Jadi arsitektur *client-server* adalah desain sebuah aplikasi terdiri dari client dan server yang saling berkomunikasi ketika mengakses server dalam suatu jaringan ²⁰. Dalam konteks basis data, *client* mengatur antarmuka berfungsi sebagai workstation tempat menjalankan aplikasi basis data. *Client* menerima permintaan pemakai, memeriksa sintaks dan generate kebutuhan basis data dalam SQL atau bahasa yang lain. Kemudian meneruskan pesan ke *server*, menunggu *response* dan bentuk *response* untuk pemakai akhir. *Server* menerima dan memproses permintaan basis data kemudian mengembalikan hasil ke *client*. Proses-proses ini melibatkan pemeriksaan otorisasi, jaminan integritas, pemeliharaan data *dictionary* dan mengerjakan *query* serta proses *update*. Selain itu juga menyediakan kontrol terhadap *concurrency* dan *recovery* ²¹. Berikut merupakan gambar dari arsitektur client server.



Gambar 1. Arsitektur Client Server

Arsip yang tersimpan di dalam basis data server, di kelola di dalam web server dan bisa diakses oleh tiga layer pengguna yaitu Manager, Administrator dan Staff. Dalam hak akses yang dimilikinya, Administrator merupakan user dengan hak akses tertinggi karena mampu mengelola beberapa user yang lain, baik untuk registrasi, memelihara maupun menghapus user-user lainnya. Administrator juga berhak mengakses seluruh menu administrasi file yang ada di dalam sistem. User Manajer berhak mengorganisasi dan melakukan pencarian dokumen seluruh

¹⁹ Viveca Asproth, 'Information Technology Challenges for Long-Term Preservation of Electronic Information', *International Journal of Public Information Systems*, 1.1 (2012), 27–37.

²⁰ Abhijit Chaudhury and H. Raghav Rao, 'Introducing Client/Server Technologies in Information Systems Curricula', *Data Base for Advances in Information Systems*, 28.4 (1997), 20–32 <<https://doi.org/10.1145/277339.277342>>.

²¹ Rangga Waskita Hidayat, 'Sistem Informasi Manajemen Berbasis Client Server Di CV.Defourdelta', *Skripsi* (Universitas Komputer Indonesia, 2010).

kategori, sedangkan user staf hanya bisa mengakses atau mencari dokumen ketegori umum saja ²².

Backup Arsip

Di ranah pengelolaan data atau dokumen terdapat dua istilah berbeda yang seringkali tertukar pemakaiannya atau bahkan kerap dimaknai seragam. Dua istilah itu adalah Backup dan Arsip. Pada praktiknya, terkadang orang memakai istilah 'Backup' padahal seharusnya 'Arsip' atau sebaliknya. Istilah Backup sebenarnya merupakan kosa kata Bahasa Inggris yang artinya cadangan. Sementara, istilah Arsip walaupun sudah diserap menjadi Bahasa Indonesia, aslinya juga berasal dari Bahasa Inggris yakni 'Archive'. Backup diartikan sebagai sebuah salinan data atau dokumen yang sengaja diciptakan untukantisipasi terhadap kemungkinan rusak atau hilang. Ketika melakukan backup, data asli tidak dihapus. Sementara Arsip adalah salinan data yang sengaja diciptakan sebagai referensi. Berbeda dengan backup, arsip tidak mengharuskan data aslinya disimpan. Artinya, begitu arsip diciptakan maka data aslinya dapat dihapus atau dimusnahkan. Tujuan arsip pun berbeda dengan backup. Arsip bukan sekadar menciptakan salinan data untuk disimpan tetapi juga menjadikan salinan data tersebut berfungsi sebagai referensi. Dengan arsip, pengguna dapat mempelajari data-data lama untuk digunakan kembali di masa sekarang atau masa depan. Singkatnya, tujuan backup hanya *to restore* (menyimpan) sedangkan tujuan arsip *to restore and retrieve* (menyimpan dan menarik kembali). Berbeda dengan backup, arsip tidak hanya membutuhkan tempat penyimpanan data yang aman, tetapi juga sistem yang mendukung apabila sewaktu-waktu data yang telah disimpan perlu ditarik kembali karena dibutuhkan.

Kebutuhan Sistem Informasi dan Dokumentasi Kearsipan Berbasis Client Server pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam

Dalam beberapa dekade terakhir, industri perbankan telah diidentifikasi sebagai industri berbasis risiko, baik aspek keuangan, operasional, manajemen, dan tanggung jawab hukum. Setiap bank harus mengubah kebijakan, sistem, dan prosedur pengendalian risiko industri dan mengubah semua aturan menjadi berbasis risiko, menyesuaikannya dengan gangguan bisnis perbankan syariah atau pertumbuhan perbankan syariah istilah yang sama, masih bergantung pada aturan operasional perbankan konvensional ²³. Meskipun memiliki karakteristik yang berbeda, disadari bahwa perbankan syariah berbeda secara sistemik, termasuk praktik hukum, operasi, fitur produk tertentu, dan memang risiko yang melekat. Perbankan syariah yang berkembang pesat di Indonesia juga tidak terlepas dari perbankan syariah internasional ²⁴. Di balik semua itu, muncul kekhawatiran kritis bahwa perkembangan perbankan syariah hanyalah euforia, semu dan berbahaya

²² Taufik.

²³ Yusup Hidayat, 'Sharia Economics and Financial Inclusion Program in Indonesia', *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8.3 (2019), 195–201 <<https://doi.org/10.36941/ajis-2019-0017>>.

²⁴ Thoriqoh Nashrullah Fitriyah, 'Development of Sharia Banking and Its Contributions for the Development of National Banking', *International Journal of Nusantara Islam*, 8.1 (2020), 10–18 <<https://doi.org/10.15575/ijni.v8i1.8532>>.

jika tidak dilandasi oleh kerangka kelembagaan dan regulasi yang memadai dari aspek best practice perbankan syariah²⁵.

Lembaga keuangan merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, sehingga berperan penting dan sangat dibutuhkan keberadaannya. Salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam adalah BPRS mempunyai dua fungsi pokok, yakni fungsi pengumpulan dana atau funding dan fungsi penyaluran dana atau financing²⁶. PT BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam sebagai lembaga besar membutuhkan dukungan kearsipan agar dapat dikelola dengan baik. Secara umum, lembaga ini masih memerlukan apresiasi yang lebih tinggi terhadap pengelolaan arsip untuk memperbaiki kekurangan dan penyimpangan dalam penyimpanan dokumen/arsip. Jadi, pengembangan kantor membutuhkan manajemen informasi yang efektif, oleh karena itu perlu e-arsip dan dokumentasi. Ini akan memungkinkan administrasi pemerintah untuk mencapai tujuan pengembangan arsip dan dokumentasi untuk peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dan karenanya memberikan layanan berkualitas tinggi kepada nasabah²⁷.

Pada penelitian yang dilakukan oleh²⁸ dengan judul penelitian “Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis *Client-Server* Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu” ada beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai contoh pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis *Client-Server* pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam ini yakni

1. Pada sistem informasi terdapat dua halaman utama, yaitu halaman admin, dan halaman operator.
2. Sistem informasi ini dibuat dengan *client-server* sehingga dapat diakses dan digunakan oleh beberapa user dan dapat digunakan oleh banyak computer.
3. Untuk pengembangan lebih lanjut agar dapat ditambahkan fitur-fitur seperti penambahan setting rentensi atau usia dokumen, serta pengelolaan pengguna sistem
4. Mengingat pentingnya dokumen arsip pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam, untuk pengembangan selanjutnya agar dapat dibuat *backup* data secara khusus.

Penutup

Arsip dan dokumentasi memegang peranan penting dalam berbagai kegiatan terutama dalam proses penyajian informasi, karena penyajian informasi ini sangat berperan dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan dalam suatu organisasi. Solusi yang dipertimbangkan untuk kemajuan dan pencapaian perubahan sistem dalam suatu lembaga dapat diberikan kepada pimpinan untuk menambah dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang

²⁵ Pandoyo Pandoyo and Mohammad Sofyan, ‘Performance Analysis of Rural Banks and Sharia Rural Banks in Indonesia’, *ICSTIAMI*, 2021 <<https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2019.2302902>>.

²⁶ Arif Widodo and Istianah Asas, ‘Determinants of Islamic Rural Bank Financing in Indonesia’, *Jejak*, 10.2 (2017), 273–88 <<https://doi.org/10.15294/jejak.v10i2.11293>>.

²⁷ Muhammad Noor Ardiansah and Indah Anisykurlillah, ‘The Risk Evaluation in Sharia Rural Banks: A Practices and Role Strengthening of Internal Auditor’, *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3.2 (2020), 151 <<https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.7512>>.

²⁸ Prasetyo.

berkembang pesat dalam mengembangkan sistem tata kelola di bidang kearsipan. Secara kajian literatur belum ditemukan penelitian yang secara langsung mengkaji implementasi dan pengaruh dari sistem informasi dan dokumentasi kearsipan berbasis *client server* pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Lubuk Pakam, namun pada penelitian sejenis ditemukan bahwasannya penting bagi suatu Lembaga perbankan untuk memiliki dan mengimplementasikan teknologi ini pada sistem kearsipannya. Ada beberapa hal yang bisa dipertimbangkan untuk menyempurnakan sistem kearsipan dan dokumentasi yang dimiliki seperti perancangan *backup* arsip dan dokumentasi secara khusus sehingga data yang dimiliki bisa tersimpan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)
- Ardiansah, Muhammad Noor, and Indah Anisykurlillah, 'The Risk Evaluation in Sharia Rural Banks: A Practices and Role Strengthening of Internal Auditor', *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3.2 (2020), 151
<<https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.7512>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Asproth, Viveca, 'Information Technology Challenges for Long-Term Preservation of Electronic Information', *International Journal of Public Information Systems*, 1.1 (2012), 27-37
- Caroline, Diah Ayu, Bambang Ismanto, Lelahester Rina, Economic Education, Universitas Kristen, and Satya Wacana, 'Implementation of Digital Archives Using a Dynamic Archive Information System Implementasi Arsip Digital Menggunakan Sistem Informasi Arsip Dinamis', *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 10.2 (2022)
- Chaudhury, Abhijit, and H. Raghav Rao, 'Introducing Client/Server Technologies in Information Systems Curricula', *Data Base for Advances in Information Systems*, 28.4 (1997), 20-32 <<https://doi.org/10.1145/277339.277342>>
- Fitriyah, Thoriqoh Nashrullah, 'Development of Sharia Banking and Its Contributions for the Development of National Banking', *International Journal of Nusantara Islam*, 8.1 (2020), 10-18
<<https://doi.org/10.15575/ijni.v8i1.8532>>
- Hidayat, Rangga waskita, 'Sistem Informasi Manajemen Berbasis Client Server Di CV.Defourdelta', *Skripsi* (Universitas Komputer Indonesia, 2010)
- Hidayat, Yusup, 'Sharia Economics and Financial Inclusion Program in Indonesia', *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8.3 (2019), 195-201
<<https://doi.org/10.36941/ajis-2019-0017>>
- Huang, Ching Yu, 'Integrated Curriculum of Multi-Tier Client/Server Web-Based

Database Applications', *International Journal of Information and Education Technology*, 9.5 (2019), 318–23
<<https://doi.org/10.18178/ijiet.2019.9.5.1220>>

Jaya, Arsan Kumala, Akbar Hendra, Muhammad Sabirin Hadis, Muhammad Rizal, and Annisa Nurul Puteri, 'Development of Client Server-Based Queuing Applications at The Samsat Gowa Office', *Ceddi Journal of Information System and Technology*, 1.2 (2022)

Kholis, Nur, Imas Maesaroh, and Mirza Umayu, 'Analysis of Archival Management Practices for Student Transfer: A Case Study in Indonesia', *International Journal of Humanities and Social Science*, 8.1 (2021), 1–7
<<https://doi.org/10.14445/23942703/ijhss-v8i1p101>>

Manulangga, Gloria Christina, Daniel Silli Bataona, and Folkes Eduard Laumal, 'Mail Archive System Model Using Advantage Database Server (ADS)', *Letters in Information Technology Education (LITE)*, 1.1 (2018), 9–13
<<https://doi.org/10.17977/um010v1i12018p009>>

Nurrahmi, Herly, Tri Supiyanti, and Muhammad Suhaili, 'Digital Archive Application In Design Department Of The Politeknik Negeri Media Kreatif', *JICOMS*, 2022 <<https://doi.org/10.4108/eai.16-11-2022.2326125>>

Pandoyo, Pandoyo, and Mohammad Sofyan, 'Performance Analysis of Rural Banks and Sharia Rural Banks in Indonesia', *ICSTIAMI*, 2021
<<https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2019.2302902>>

Pebrianto, Juri, 'Perancangan Sistem Kearsipan Dokumen Digital Berbasis Web (Studi Kasus: Jakarta Nanyang School)', *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 1.06 (2022), 603–8

Pertiwi, Husnia, and Meylia Elizabeth Ranu, 'Keefektifan Sistem Informasi Manajemen Kearsipan (Semar) Terhadap Penemuan Kembali Arsip Di Kantor Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo', *Journal Informatika*, 2014, 1–17

Prasetyo, E., 'Sistem Informasi Dokumentasi Dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu', *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu*, 7.2 (2017), 1–10

Rak, Tomasz, 'Modeling Web Client and System Behavior', *Information (Switzerland)*, 11.6 (2020) <<https://doi.org/10.3390/info11060337>>

Salmiyanti, S, and F Fajriani, 'Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Client Server Pada Puskesmas Bua', *Prosiding Semantik*, 2017, 63–73

Sugiarto, Agus, Yunita B R Silintowe, and Lucia N Kartika, 'Pengembangan Sistem Kearsipan Elektronik Berbasis Client-Server (Studi Pada Kantor Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana)', *Jurnal Teknologi Informasi-Aiti*, 10.1 (2013), 1–100

Summers, Ed, 'Appraisal Practices in Web Archives', 2018, 1–55

Syukhri, Syukhri, and Pita Gusmayeni, 'Design of Web-Based Archive Management Information System', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 14.2 (2021), 92–98 <<https://doi.org/10.24036/tip.v14i2.429>>

Taufik, Ghofar, 'Extreme Programming Guna Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen', *Bina Insani ICT Journal*, 5.1 (2018), 11–20

Wasiaturrahma, Raditya Sukmana, Shochrul Rohmatul Ajija, Sri Cahyaning Umi Salama, and Ahmad Hudaifah, 'Financial Performance of Rural Banks in Indonesia: A Two-Stage DEA Approach', *Heliyon*, 6.7 (2020), e04390 <<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04390>>

Widodo, Arif, and Istianah Asas, 'Determinants of Islamic Rural Bank Financing in Indonesia', *Jejak*, 10.2 (2017), 273–88 <<https://doi.org/10.15294/jejak.v10i2.11293>>